

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu**

##### **1. Lokasi**

Asuhan Kebidanan ini diterapkan di PMB Nurmala Dewi yang berada di Kalianda, Bandar Lampung, serta dilakukan kunjungan rumah.

##### **2. Waktu**

Telah dilakukan pada bulan Juni 2025.

#### **B. Subyek Laporan kasus**

Subjek laporan kasus ini adalah ibu hamil nullipara yang sudah memasuki Trimester 3 dengan masalah hipertensi di PMB Nurmala Dewi.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam pengkajian data.
2. Buku KIA sebagai sumber dokumen pengumpulan data untuk peneliti sebagai dokumentasi hasil untuk ibu hamil.
3. Lembar Observasi penilai Hipertensi.
4. SOP terapi air hangat dan konsumsi buah pisang ambon.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester 3 dengan metode SOAP. Menurut Ningsih (2023), metode SOAP merupakan pendekatan sistematis dalam pendokumentasian asuhan kebidanan untuk memastikan akurasi dan kontinuitas perawatan. Menurut Sujarweni (2022:89) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil

wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi dengan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah data primer. Data primer adalah semua informasi yang digunakan dan diolah untuk kepentingan studi kasus guna menjadi dasar pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2022:213) Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari wawancara atau kuisioner disebarkan kepada responden, yang kemudian ditanggapi dengan pertanyaan yang sistematis. Pilihan jawaban juga tersedia, dengan responden mengkategorikan jawaban mana yang sesuai dan dianggap benar untuk setiap individu. Menurut Sugiyono (2022:219) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan atau kalimat tertulis untuk dijawab oleh responden.

a. S (Subjektif)

Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa, yaitu wawancara langsung dengan pasien mengenai keluhan utama, riwayat kehamilan, dan faktor risiko yang berhubungan dengan kondisi ibu hamil (Sari, 2023).

b. O (Objektif) Merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik ibu hamil, termasuk tanda-tanda vital seperti tekanan darah, frekuensi denyut jantung, serta pemeriksaan obstetri seperti tinggi fundus uteri dan gerakan janin (Putri, 2023).

c. A (Analisa)

Merupakan hasil analisis dari data subjektif dan objektif yang digunakan untuk menegakkan diagnosis masalah kebidanan, misalnya hipertensi dalam kehamilan atau preeklamsia ringan (Wahyuni, 2023).

e. P (Penatalaksanaan)

Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, termasuk edukasi pasien, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta intervensi seperti terapi non-farmakologis dan rujukan jika diperlukan (Handayani, 2023).

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memeri data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan studi kasus seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari studi kasus terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan studi kasus.

### E. Alat Dan Bahan

#### Alat:

1. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
2. Lembar Observasi
3. Buku KIA
4. Alat tulis
5. Stetoskop
6. Tensimeter

#### Bahan:

- Buah pisang Ambon

### F. Jadwal Kegiatan

**Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan**

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 24 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian data ibu.</li> <li>2. Memberikan informed consent kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu.</li> <li>4. Menyiapkan alat untuk untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah.</li> <li>5. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan fisik serta tekanan darah ibu yang mengalami hipertensi.</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengajukan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin.</li> <li>8. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, Vitamin C, seperti daging, ikan, telur, kacang-kacangan, sayuran hijau, buah- buahan.</li> <li>9. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</li> <li>10. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya pre-eklamsi pada kehamilan yang diakibatkan oleh tekanan darah yang tinggi.</li> </ol>
<b>2.</b>	Rabu, 25 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu tentang</li> <li>2. Menyiapkan alat untuk pemeriksaantekanan darah ibu.</li> <li>3. Memberitahu pada ibu penting</li> <li>4. Mengajukan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan darah untuk mencegah pre- eklamsi.</li> <li>5. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan</li> <li>6. Mengajukan ibu untuk istirahat yang cukup</li> </ol>

3.	Kamis, 26 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darahnya nya bahwa mengalami penurunan tekanan darah.</li> <li>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi. Dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus mengkonsumsi dipenuhi, dengan makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayurah hijau,</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> </ol>
4.	Jum'at, 27 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darahnya nya bahwa mengalami penurunan tekanan darah.</li> <li>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi. Dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus mengkonsumsi dipenuhi, dengan makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayurah hijau,</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li> </ol>
5.	Sabtu, 28 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darahnya nya bahwa mengalami penurunan tekanan darah.</li> <li>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre- eklamsi.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan daran untuk mencegah pre eklamsi. Dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus mengkonsumsi dipenuhi, dengan makanan yang mengandung asam folat,</li> </ol>

		<p>protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau,</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p>
6.	Minggu, 29 Juni 2025	<p>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darahnya nya bahwa mengalami penurunan tekanan darah.</p> <p>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan darah untuk mencegah pre- eklamsi.</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan darah untuk mencegah pre- eklamsi. Dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus mengkonsumsi dipenuhi, dengan makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau,</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p>
7.	Senin, 30 Juni 2025	<p>1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan tekanan darahnya nya bahwa mengalami penurunan tekanan darah.</p> <p>2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan darah untuk mencegah pre- eklamsi.</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi buah, salah satunya pisang ambon dalam upaya menurunkan tekanan darah untuk mencegah pre- eklamsi. Dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus mengkonsumsi dipenuhi, dengan makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau,</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p>